



Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Mubarak Kecamatan Pinang Kota Tangerang

Khilda Tuzzahro

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Corresponding Email: khildatuzzahro8899@gmail.com

Article Info

Article history:

Received 03 Jun, 2024

Revised 20 Mar, 2025

Accepted 17 April, 2025

Keyword:

Management Information System,
Educational Management, Information System.

ABSTRACT

This research explains the implementation of the Education management information system at MI Al Mubarak. The Education Management Information System was developed to meet the needs of madrasah or educational institutions where schools want to manage learning activities using computers as a contribution to madrasa or educational institution services and to simplify and speed up the teaching and learning process in schools and school services. This research uses a qualitative approach using observation, interviews and documentation as data collection techniques. The results of this research show that the implementation of the education management information system at MI Al Mubarak Pinang is realized in the form of using an application system including teaching and education staff services by activating the SIMPATIKA application (Information System for Educators and Education Personnel of the Ministry of Religion). School Instagram application and school website. There are several supporting and limiting factors in implementing SIMPATIKA at MI Al Mubarak, namely the availability of information system facilities and the existence of human resource obstacles and errors.

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan tentang implementasi sistem informasi manajemen Pendidikan di MI Al Mubarak. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan madrasah atau lembaga pendidikan dimana sekolah ingin mengelola kegiatan pembelajaran dengan menggunakan komputer sebagai kontribusi pelayanan madrasah atau lembaga pendidikan serta untuk mempermudah dan mempercepat proses belajar mengajar di sekolah dan layanan sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi manajemen pendidikan di MI Al Mubarak Pinang diwujudkan dalam bentuk penggunaan sistem aplikasi termasuk layanan pengajar dan tenaga kependidikan dengan mengaktifkan aplikasi SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kemenag). Aplikasi Instagram sekolah dan web sekolah. Terdapat beberapa faktor pendukung dan pembatas dalam penerapan SIMPATIKA di MI Al Mubarak yaitu tersedianya fasilitas sistem informasi serta adanya kendala dan kesalahan sumber daya manusia.



Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak dapat dihindari lagi dampak pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut agar dunia pendidikan untuk senantiasa dan selalu menyesuaikan perkembangan teknologi dengan upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaannya bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Teknologi informasi merupakan pengembangan sistem informasi dengan menggabungkan antara teknologi komputer dengan telekomunikasi.

Bagi institusi pendidikan, pemanfaatan sistem informasi manajemen akademik (SIM) berperan penting dalam meningkatkan kualitas dan membantu pengambilan keputusan dan tugas manajemen. Akademik sistem informasi memberikan bantuan kepada lembaga pendidikan dalam menangani data akademik meliputi informasi guru, siswa, dan nilai. Kebutuhan akan layanan pendidikan menjadi tantangan bagi sekolah untuk secara konsisten menerapkan manajemen sekolah yang efisien karena sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mengalami perkembangan dan pertumbuhan mengikuti perkembangan zaman. Sesuai arahan kebijakan pembangunan pendidikan nasional dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010–2014, perluasan dan penguatan pemanfaatan Informasi dan Komunikasi Teknologi (TIK) di bidang pendidikan dimaksudkan untuk mendukung cara pemerataan dan peningkatan mutu, akses terhadap pendidikan dan meningkatkan efektivitas pendidikan. Pemanfaatan TIK di sekolah memerlukan kemampuan pengelolaan sistem informasi secara optimal agar kegiatan akademik dan administrasi dapat berjalan maksimal.

Keberadaan dan peran teknologi informasi telah membawa era baru dalam perkembangan pendidikan, namun belum diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia. (Maros and Juniar 2016:3) Kondisi tersebut mendorong perubahan-perubahan dalam berbagai aspek untuk melakukan percepatan perbaikan guna mencapai tujuan pendidikan yang bermutu. (Somayana 2020:3) Kualitas atau mutu memang perlu, namun tidak hanya berhenti sampai kualitas saja. Melainkan komponen-komponen lain seperti high performance, efisiensi, efektifitas, dan produktifitas yang didukung oleh ICT yang kokoh yang merupakan satu kesatuan merupakan satu kesatuan yang harus terintegrasi dalam system management. Aplikasi dalam pengolahan system informasi tersebut dikenal dengan istilah MIS (Management Information System) atau SIM (Sistem Informasi Manajemen). Sistem Informasi Manajemen merupakan (selanjutnya disebut SIM) merupakan kumpulan dari interaksi-interaksi sistem-sistem informasi yang menyediakan informasi baik untuk kebutuhan manajerial maupun kebutuhan operasi. (Faisal et al. 2021:9). Oleh karena itu, perkembangan sistem informasi harus diimbangi dengan adanya sumber daya manusia (Laudon et al, 2020). Pemanfaatan system informasi manajemen dalam bidang pendidikan tersebut biasa disebut dengan SIMDIK sangat diperlukan dalam

pengelolaan/ layanan pendidikan, yaitu pelayanan pengajaran, administrasi, fasilitas sekolah, dan pelayanan murid (siswa). (Rahman et al. 2020:4) Selain itu, sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan tersebut sebagai pendukung kegiatan/ aktivitas fungsi manajemen yang meliputi: *planning, organizing, staffing, directing, evaluating, coordinating, dan budgeting*.

Pengembangan sistem informasi manajemen dalam lembaga pendidikan sangat diperlukan, guna dalam menghadapi persaingan globalisasi lembaga pendidikan dituntut untuk memberikan informasi lebih cepat, akurat, dan nyaman yang merupakan bagian dari kualitas pelayanan (Arifin et al, 2022), sehingga akan menjadi sebuah keunggulan bersaing dalam lembaga pendidikan (*competitive advantage*). (Rahman et al. 2020:3) *Competitive advantages* dapat dicapai bila lembaga dapat memberikan jasa atau pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan sehingga pelanggan menjadi puas dengan layanan yang diberikan. Selain itu, pengguna jasa pendidikan juga puas dengan hasil/output yang didapatkan serta outcome yang berdaya saing. (Sonia 2020:4).

Berdasarkan hasil observasi awal di MI Al Mubarak yaitu sebuah sekolah yang terletak di kecamatan Pinang Kota Tangerang merupakan salah satu sekolah yang telah memanfaatkan dan mengimplementasikan SIM berbasis ICT diantaranya dengan menggunakan aplikasi SIMPATIKA, EMIS (*Education Management Information System*), RDM (Raport Digital Madrasah).

Dari latar belakang yang ada, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait implementasi sistem informasi manajemen pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi di MI Al Mubarak khususnya dalam penggunaan aplikasi SIMPATIKA. Sehingga penelitian yang diberi judul Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Di MI Al Mubarak Kecamatan Pinang Kota Tangerang diharapkan dapat menjembatani kepentingan MI Al Mubarak yang dikelola oleh manajemen sekolah

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Objek penelitian ini adalah MI Al Mubarak Penelitian ini dilaksanakan, untuk mendapatkan data yang valid. Penelitian ini difokuskan pada implementasi Manajemen Peserta Didik di MI Al Mubarak. Oleh karena itu, yang dijadikan sebagai informan penelitian adalah Kepala Madrasah, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan dan Operator Sekolah. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menerapkan tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

1. Konsep Sistem Informasi

Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan. Informasi sangat erat hubungannya dengan data. Informasi berasal dari data. Informasi adalah isi, sedangkan sumber informasi adalah wadah dari isi tersebut, dan pusat sumber informasinya adalah tempat dikelola dan terkumpulnya sumber-sumber informasi atau wadah-wadah tadi, yang dalam hal ini disebut dengan perpustakaan, dokumentasi, lembaga arsip, atau lembaga-lembaga yang mengelola informasi dengan nama lain, namun masih sejenis dalam sifat-sifatnya. Menurut Gordon B. Davis, Informasi ialah data yang telah diproses ke dalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi penerima dan memiliki nilai nyata yang dibutuhkan untuk proses pengambilan keputusan saat ini maupun saat mendatang.

Sedangkan dalam buku Eti Rochaety,dkk yang berjudul “Sistem Informasi Manajemen Pendidikan” menyatakan bahwa informasi menurut Budi Sutedjo merupakan hasil pemrosesan data yang diperoleh dari setiap elemen sistem tersebut menjadi bentuk yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan yang relevan dan dibutuhkan dalam pemahaman fakta-fakta yang ada. Informasi (Information) merupakan sekumpulan data yang telah diorganisasi dan memberikan makna tertentu bagi para penggunanya untuk melakukan pengambilan keputusan. Informasi, yaitu sebuah pernyataan yang menjelaskan suatu peristiwa (suatu objek atau konsep) sehingga manusia dapat membedakan sesuatu dengan yang lainnya. Informasi juga merupakan kumpulan data yang telah diolah, baik bersifat kualitatif maupun kuantitatif dan memiliki arti lebih luas.

Informasi adalah data yang telah diklasifikasi atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem pengolahan informasi mengolah data menjadi informasi atau tepatnya mengolah data dari bentuk tak berguna menjadi berguna bagi penerimanya. Nilai informasi berhubungan dengan keputusan maka informasi menjadi tidak diperlukan keputusan dapat berkisar dari keputusan berulang sederhana sampai keputusan strategis jangka panjang. Nilai informasi dilukiskan paling berarti dalam konteks sebuah keputusan. Sumber dari informasi adalah data.

Para pembuat keputusan memahami bahwa informasi menjadi faktor kritis dalam menentukan kesuksesan atau kegagalan dalam suatu bidang usaha. Sistem apapun tanpa ada informasi tidak akan berguna, karena sistem tersebut akan mengalami kemacetan dan akhirnya berhenti. Informasi dapat mengenai data mentah, data tersusun, kapasitas sebuah saluran komunikasi dan sebagainya. Informasi memperkaya penyajian, mempunyai nilai kejutan atau mengungkap sesuatu yang penerimanya tidak tahu atau tidak terduga. Dalam dunia yang tidak menentu, informasi mengurangi ketidak pastian.

Ia mengubah kemungkinan-kemungkinan hasil yang diharapkan dalam sebuah situasi keputusan dan karena itu mempunyai nilai dalam proses keputusan.

Istilah data dan informasi sering saling tertukar dalam pemakaiannya, tetapi ada perbedaan mendasar yaitu bahwa data adalah bahan baku yang diolah untuk dijadikan informasi, sedang informasi pada umumnya dihubungkan dengan pengambilan keputusan. Oleh karena itu informasi dapat dianggap memiliki tingkat lebih tinggi dan aktif dibandingkan dengan data. Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan hasil dari pengolahan data menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata dan dapat digunakan sebagai alat bantu untuk pengambilan suatu keputusan.

Untuk mengetahui apakah informasi itu berguna atau tidak, tergantung pada: Tujuan si penerima, ketelitian penyampaian dan pengolahan data, waktu, ruang dan tempat, bentuk dan semantik.

1. Benar atau salah. Karakteristik tersebut berhubungan dengan sesuatu yang realitas atau tidak dari sebuah informasi.
2. Baru. Sebuah informasi dapat berarti sama sekali baru bagi penerimanya
3. Tambahan. Sebuah informasi dapat memperbaharui atau memberikan nilai tambah pada informasi yang telah ada.
4. Korektif. Sebuah informasi dapat menjadi bahan koreksi bagi informasi sebelumnya, salah atau palsu.
5. Penegas. Informasi dapat mempertegas informasi yang telah ada, hal ini masih berguna karena dapat meningkatkan persepsi penerima atas kebenaran informasi tersebut.

2. Sistem Informasi Manejen Pendidikan

Sistem informasi manajemen pendidikan (SIMDIK) sebenarnya adalah hasil penerapan konsep sistem informasi manajemen (SIM) dalam organisasi pendidikan. Dengan demikian, perbedaan pendapat terhadap definisi konsep SIM juga berimplikasi pada definisi SIMDIK. Untuk memahami konsep SIM, diperlukan juga pemahaman terhadap perkembangan konsep itu sendiri dari waktu ke waktu, dan dukungan yang ditawarkan teknologi kepada SIM, serta aplikasi yang ada di dalamnya bervariasi antara satu sistem dengan sistem yang lain dan terus berubah.

Penggunaan SIM dalam dunia pendidikan sudah tidak bisa ditawar-tawar lagi karena pesatnya perkembangan teknologi. E-Commerce, E-Government, E-Education, E-Library dll yang berbasis elektronika. Sehingga SIM Pendidikan menjadi faktor penting untuk meningkatkan pelayanan

sekaligus penghematan bagi pendidikan dan kini telah menjadi salah satu standar mutu sebuah pendidikan.

3 Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) di MI Al Mubarak

Sistem informasi manajemen merupakan bagian dari ilmu manajemen. Semua fungsi manajemen baik itu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading/actuating*), dan pengendalian (*controlling*) diperlukan untuk keberhasilan kegiatan dalam suatu organisasi, termasuk dalam organisasi lembaga pendidikan. Keberhasilan saat menjalankan fungsi manajemen tersebut salah satunya ditunjang oleh sistem informasi yang mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan para pengelola (pemimpin lembaga pendidikan tersebut). (Sonia 2020:10)

SIM merupakan suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi pemakai yang mempunyai kebutuhan yang serupa. (Baharun and Zamroni 2010:34) SIM tersebut bertujuan agar para pelaksana pendidikan dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar serta pemimpin dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat. (Yunita et al. 2022) Salah satu tugas penting kepala sekolah adalah pengambilan keputusan yang berkenaan dengan lembaga pendidikan. Sebagai bahan pijakan pengambilan keputusan bagi kepala sekolah adalah sistem informasi manajemen. Yang mana bisa menjadi bahan bagi pengambilan keputusan dalam tahapan tertentu, tetapi bisa pula merupakan bahan mentah bagi pengambil keputusan tahap berikutnya. (Rahman et al. 2020)

Sebagai institusi dibawah kementerian pendidikan, MI Al Mubarak telah menerapkan pengelolaan Sekolah dengan menggunakan Sistem Informasi Manajemen sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Untuk mewujudkan visi MI Al Mubarak satunya adalah dengan mengimplementasikan sistem informasi manajemen untuk mencapai mutu pendidikan. Seperti yang disampaikan Bapak kepala sekolah MI Al Mubarak Kecamatan Pinang menyatakan bahwa Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Agama saat ini menggunakan suatu aplikasi yang dikenal dengan istilah SIMPATIKA. Simpatika merupakan kumpulan data dari satuan pendidikan dasar dan menengah. Data-data ini kemudian akan digunakan sebagai bahan evaluasi, pemberian bantuan, sampai perencanaan di bidang pendidikan. Setiap sekolah Indonesia di dalam maupun luar negeri, harus terdaftar di dapodik. Melalui layanan Simpatika online ini, dapat membantu dan mengelola data terkait tenaga pendidik diantaranya, terkait digitalisasi portofolio PTK, bantuan/ beasiswa PTK, tunjangan PTK, diklat PTK, pemetaan mutu PTK, tunjangan profesi guru, penilaian kinerja guru, pengembangan keprofesionalan hingga sertifikasi guru Dapodik akan mencerminkan keadaan sekolah, mulai dari status peserta didik, potret setiap satuan pendidikan, jumlah peserta didik, menampilkan data jumlah

rombel memenuhi standar atau tidak, dan bagaimana data sarana prasarananya di satuan pendidikan semua akan terpotret dalam Simpatika.

Berbagai upaya diatas merupakan upaya MI Al Mubarak meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat khususnya orang tua siswa dalam memberikan kemudahan dalam mengakses informasi madrasah. Implementasi dari sistem informasi manajemen yang berupa aplikasi Instagram serta web atas nama MI Al Mubarak tujuan dari adanya aplikasi instagram serta web tersebut untuk kegunaan pengiklanan dan untuk keperluan ujian akhir di MI Al Mubarak.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagaimana berikut: Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) MI Al Mubarak Kecamatan Pinang terdiri dari pelayanan tenaga pendidik dan kependidikan dengan memberdayakan aplikasi SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan), aplikasi fingerprint pendidik dan aplikasi berbasis web dalam kegiatan ujian peserta didik, dan aplikasi Instagram untuk keperluan pengiklanan sekolah.

Dalam pelaksanaan pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) terdapat faktor pendorong dan faktor penghambat. Faktor pendorong diantaranya adalah adanya sistem informasi SIMPATIKA yang melakukan pendataan baik peserta didik maupun pendidik, tenaga kependidikan (PTK). Selain itu, adanya kerjama dari berbagai pihak baik dalam sarana prasarana maupun SDM dalam mendukung MI Al Mubarak sebagai sekolah yang menerapkan sistem digitalisasi. Adapun hambatan-hambatan yang menyebabkan kurang maksimalnya dalam pengimplementasian SIM di MI Al Mubarak penddik yang sudah berusia lanjut mengalami kesulitan dalam mengikuti atau menjalankan penerapan SIM, selain itu, Sering terjadinya eror pada teknologi SIM, dan dalam pembelajaran pesertan didik mengalami kesulitan dalam mengikuti deadline yang telah ditentukan pada pendokumentasian peliputan kegiatan sekolah.

Daftar Pustaka

- Arifin, I., & Muslim, A. (2022). "Digitalisasi Madrasah di Era 4.0: Antara Tantangan dan Peluang." *Jurnal Madrasah Digital*, 3(2), 88–99.
- Baharun, Hasan, and Zamroni. 2010. Manajemen Mutu Pendidikan Ikhtiar Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Melalui Pendekatan Balanced Scorecard. edited by A. Muadin. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Budiman, Haris. 2017. Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan"Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam . Vol. 8 No. 1.
- Faisal, Faisal, Hapzi Ali, and Kemas Imron Rosadi. 2021. "Sistem Pengelolaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Berbasis Simdik Dalam Manajemen Pendidikan Islam." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 3(1):77–85. doi: 10.31933/jimt.v3i1.704.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (16th ed.). Pearson Education.
- Rahman, Arif, and Yusron Maduki. 2020. Problematika Pendidikan Islam Di Era Revolusi Industri 4.0. edited by A. Rahman. Depok: Komojoyo Press.
- Zamroni, Afif. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam e-ISSN: On Process*. Vol. 1 (2020), h. 11–21.
- Maros, Hikmah, and Sarah Juniar. 2016. "Evaluasi Kurikulum Pendidikan." 5(2):1–23.

Internet Website

- Agustin, Hamdi. "Sistem Informasi Manajemen Menurut Prespektif Islam". *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*. Vol. 1 No. 1 (2018), h. 63–70. [https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1\(1\).2045](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(1).2045).
- Tumanggor, Ryo Gullid. "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pelaksanaan Pendidikan dengan Aplikasi Android di SMK". *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*. Vol. 4 No. 1 (2021), h. 76–90. <https://doi.org/10.31605/ijes.v4i1.1153>.